

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

RIA SUDANY

1602070042



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

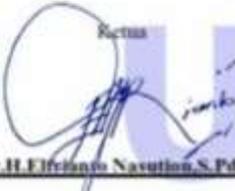
Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 18 September 2020, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Ria Sudany
NPM : 1602070042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

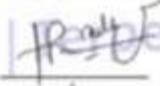
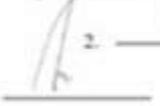
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Beryurat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Panitia Ujian Sarjana Strata-1
Rektus :  Dr. H. Elfrizano Nasution, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris :  Dr. Hj. Syahmurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani Sabotang, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, M.M

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ria Sudany
NPM : 1602070042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Saya layak di sidangkan:

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dekan,

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Ria Sudany
NPM : 1602070042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



Unggul | Cerdas | Terpercaya

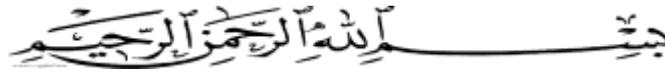
ABSTRAK

Ria Sudany, 1602070042. Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menganalisa 10 jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan alat instrumen berupa observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa: penggunaan model pembelajaran *think talk write* membuat peserta didik lebih berani dalam berargumentasi mengeluarkan pendapat masing – masing dan membuat tingkat berpikir siswa menjadi meningkat. Manfaat model pembelajaran *think talk write* antara lain dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, melatih peserta didik bekerja sama dalam memecahkan persoalan yang diberikan dan membuat peserta didik lebih berani dalam menyampaikan pendapat serta berargumentasi dalam menjawab persoalan yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan pembelajaran kelompok yaitu membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang dengan memberikan tugas yang berasal dari LKS kepada masing-masing anggota kelompok. Kemudian masing-masing peserta didik dalam kelompok tersebut menjawab dengan membuat catatan kecil mengenai jawaban masing-masing dan mendiskusikannya secara bersama-sama. Cara peserta didik menjawab persoalan tersebut inilah akan terjadi proses berfikir, berbicara dan menulis atau disebut sebagai model pembelajaran *think talk write*.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Think Talk Write, Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, Berpikir tingkat tinggi.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita yaitu orang yang selalu mencintai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi”**.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengalami banyak kendala-kendala yang mana kendala tersebut sangat bermakna untuk kebaikan dan kesempurnaan dari ini yang tertulis dalam skripsi ini. Namun berkat bimbingan, arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mohon maaf jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik itu berupa ketikan, bahasa dan kurang lengkap isi yang terdapat dalam skripsi ini.

Didalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta Sujono dan ibunda tercinta Dahliany yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tiada hentinya dan memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Sahabat terbaik dan tersayang Riyanda Yasmara, Namira Olivia Diandra, Deby Aulia Rahma, Nurfadillah, Desi Winda Khairani.
10. Seluruh Kawan-Kawan seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016 terkhusus kepada kelas Akuntansi A Pagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan, motivasi dan yang telah sama- sama berjuang dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Atas dukungan dan dorongan kepada penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih, penulis tidak bisa membalas kecuali doa dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 18 September 2020

Penulis



Ria Sudany

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Model Pembelajaran	8
a. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	11
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	14
2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa	16
B. Penelitian yang relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21

B. Sumber Data dan Data Penelitian	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data	24
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	21
Tabel 4.1 Tabulasi Data Studi Literatur	29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	50
Lampiran 2 Form K-1	51
Lampiran 3 Form K-2	52
Lampiran 4 Form K-3	53
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	54
Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	55
Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal	56
Lampiran 8 Surat Permohonan perubahan judul	57
Lampiran 9 Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	58
Lampiran 10 Surat Izin Riset.....	59
Lampiran 11 Surat Balasan Riset	60
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 13 Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi.....	62
Lampiran 14 Undangan Sidang	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan saluran yang dapat mengungkapkan gagasan dan nilai-nilai baru, dan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Perkembangan yang terjadi pada berbagai aspek yang bertemali dengan pendidikan ini tentunya memberikan dampak bagi semua kalangan yang berada pada pusran dunia pendidikan tak terkecuali guru.

Guru memiliki peran yang sangat signifikan sebagai garda terdepan dalam tataran pelaksana pendidikan. Bahkan kualitas dari sumber daya manusia lulusan dari suatu institusi pendidikan sangat ditentukan oleh peran seorang guru. Oleh karena itu, guru menjadi bagian sentral dan penting dalam kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Guru dituntut untuk dapat melewati segenap tantangan dalam membimbing peserta didik agar memiliki karakter dan akhlak yang baik.

Widoyoko (2014:25) menyebutkan bahwa proses pembelajaran melibatkan guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai

hasil dari kegiatan pembelajaran. Guru juga harus memiliki skill dan kemampuan dalam membangun suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan agar peserta didik lebih mudah mengerti mengenai materi yang disampaikan guru.

Setiap materi pada mata pelajaran selalu berkaitan antara satu dengan materi yang lainnya. Apabila peserta didik tidak bisa menguasai salah satu materi yang disampaikan oleh gurunya, maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi yang akan dibahas selanjutnya. Kemampuan peserta didik tentunya berbeda-beda dalam menyusun dan mengelola informasi yang mereka dapatkan. Penerapan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan peserta didik dan dipaksakan oleh pendidik menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang rendah dan tidak bisa mencapai tahapan sampai ke berpikir analisis yang sudah termasuk ke dalam tingkatan berpikir tingkat tinggi.

Menurut Gunawan (2012:171) Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi/*Higher Order Thinking Skills (HOTS)* adalah proses berpikir yang mengharuskan murid untuk memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru. Perbedaan antara peserta didik dalam menyusun dan mengelola informasi pada materi pembelajaran dikarenakan perbedaan gaya kognitifnya. Dalam kognitif tingkatan berpikir dapat dibedakan menjadi dua yaitu berpikir rendah dan berpikir tingkat tinggi. Berpikir rendah terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan sedangkan berpikir tingkat tinggi terdiri dari analisis, evaluasi dan menciptakan.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada SMK NEGERI 1 TANJUNG PURA terlihat bahwa peserta didik masih belum cukup untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Permasalahan ini disebabkan karena penerapan model atau metode pembelajaran yang tidak cocok menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam berpikir dan memahami pembelajaran yang menjadikan peserta didik tidak dapat membedakan, mengklasifikasi, menguraikan, menganalisis dan menarik kesimpulan. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang salah dapat berdampak pada peserta didik.

Peserta didik dituntut harus bisa memecahkan suatu permasalahan dengan menganalisis permasalahannya dan menemukan solusi. Keadaan peranan pendidikan yang sangat penting setiap harinya harus memiliki strategi untuk menghatarkan peserta didik agar mampu berpikir tingkat tinggi, tuntutan jaman yang semakin maju dan teknologi semakin canggih menyebabkan peserta didik harus bisa menciptakan gagasan yang inovatif. Peserta didik yang hanya mampu sampai ke berpikir pemahaman, maka pola berpikir peserta didik akan jauh dari apa yang sudah ditentukan oleh kompetensi dasar sehingga harus ada perubahan cara menentukan model maupun metode yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan masalah di atas, tingkatan kemampuan berpikir rendah dapat disebabkan oleh pemilihan model dan metode yang kurang efektif serta pendidik tidak melihat ke arah tujuan rancangan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam Kompetensi Dasar. Pembelajaran konvensional selalu menjadi ukuran utama

dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan dan tepat adalah model pembelajaran yang dapat menggali kemampuan yang ada di dalam diri peserta didik atau pemilihan model pembelajaran yang dapat memenuhi kriteria dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut penulis, berdasarkan dari sumber yang relevan dan masalah-masalah yang sering terjadi di sekolah, model pembelajaran yang tepat untuk digunakan agar mencapai proses berpikir tingkat tinggi adalah Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write*. Menurut Sardiman (dalam Shoimin 2014:212) “berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan.” Kegiatan berpikir dapat dilihat dari proses siswa membaca suatu teks atau cerita kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* merupakan suatu langkah untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, pada dasarnya pembelajaran dibangun melalui proses berpikir, berbicara, dan menulis.

Model *Think, Talk, Write* dipilih karena penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* telah dilakukan oleh (Setiyawati, W:2014) bahwa:

“Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* pada Kompetensi Dasar Bumbu dan Rempah mencapai kriteria sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari analisis data yang menunjukkan persentase 98% siswa menjawab “ya” dan 2% siswa menjawab “tidak”, artinya semua siswa kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 4 Madiun merasa lebih tertarik dan termotivasi

untuk belajar dengan Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* (TTW).

Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* ini dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca persoalan, peserta didik menganalisis persoalan, dan peserta didik menemukan jawaban atas persoalan tersebut, selanjutnya peserta didik mengemukakan ide ide yang didapatkan dari permasalahan kepada teman-temannya. Kemudian peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain bertukar ide dari persoalan tersebut. Setelah mendapatkan solusi yang tepat atas persoalan tersebut maka masing-masing peserta didik mencatat jawaban yang ditemukan dan mencatat sesuai dengan yang telah mereka pahami dengan bahasanya sendiri. Penelitian Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* juga dilakukan oleh (Kamilatul Abidah, Siti:2017) bahwa:

“Penerapan model Think Talk Write (TTW) dalam pembelajaran siswa kelas X IPS 1 MAN JOMBANG dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata keseluruhan pada siklus I mencapai 78,25 dan hasil rata-rata keseluruhan pada siklus II mencapai 81,37.”

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran kooperatif *Think, Talk, Write* untuk Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka batasan masalah difokuskan pada model pembelajaran kooperatif *think, talk, write* untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: “bagaimanakah model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?”

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimanakah model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini untuk meningkatkan wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.
2. Sebagai pertimbangan guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang efektif digunakan dalam belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan peneliti sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskriptif Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah rangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerepan suatu pedekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Berkenaan dengan model pembelajaran, Joyce (2011:31) mengetengahkan empat kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model pembelajaran memproses informasi; (2) model pengajaran sosial; (3) model pembelajaran personal; dan (4) model pembelajaran sistem perilaku.

Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik (Trianto, 2011:15). Kelompok model memproses informasi menitik beratkan pada cara meningkatkan dorongan alamiah manusia untuk membentuk makna tentang dunia dengan dan mengolah data, merasakn dan menghasilkan solusi yang tepat, serta mengemangkan konsep dan bahasa untuk

mensosialisasikan solusi tersebut. Model-model pembelajaran yang termasuk kelompok model memproses informasi adalah: 1) berfikir induktif; 2) penemuan konsep; 3) model induktif kata-bergambar; 4) penelitian ilmiah; 5) mneminik; 6) sinetik; dan 7) *advance organizer*.

Kelompok model pembelajaran sosial terdiri dari: 1) mitra belajar; 2) investasi sekolah; 3) bermain peran; dan 4) penelitian hukum. Kelompok pengajar personal meliputi: 1) *non directive teaching* dan 2) *enhancing self concept through achievement*. Kelompok model sistem perilaku terdiri dari: 1) *mastery learning*; 2) *direct instruction*; dan 3) *simulation*. Selain kelompok yang dikembangkan oleh Bruce Joyce di atas, dalam dunia pendidikan dikenal berbagai macam model pembelajaran antara lain: *cooperative learning*, *problem based learning*, *project based learning*, *work based learning*, *web based learning*, dan lain-lain.

Penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan materi pelajaran supaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang menjadikan siswa belajar (Fathurrohan, 2015:30).

a. Model pembelajaran *Think Talk Write*

Think Talk Write (TTW) merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih ketrampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* (TTW) menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Model pembelajaran *Think Talk Write* pada dasarnya dibangun dengan proses berpikir, berbicara dan menulis. Alur *Think Talk*

Write dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau memproses informasi dalam dirinya sendiri setelah melalui proses membaca.

Hunker dan Laughlin (dalam Shoimin, 2014:212) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Think Talk Write dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir sendiri dan setelah membaca materi, selanjutnya berbicara atau membagikan ide dengan teman dan dilanjutkan dengan menuliskan laporan atau kesimpulan.

Pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah (Yamin dan Ansari, 2012: 84).

Think artinya berpikir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Menurut Sardiman (dalam Shoimin 2014:212) “berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan.” Kegiatan berpikir dapat dilihat dari proses siswa membaca suatu teks atau cerita kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca.

Talk, siswa bekerja dengan kelompoknya menggunakan LKS. LKS berisi soal latihan yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok. Pentingnya *Talk* dalam suatu pelajaran adalah dapat membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi dan percakapan antara sesama individual di dalam kelompok. Akhirnya dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi yang bermuara pada suatu kesepakatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Write yaitu menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan memungkinkan guru dalam melihat perkembangan konsep siswa. Menurut Shield (dalam Shoimin 2014:213) “dengan menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.” Mencatat juga akan mempertinggi pengetahuan siswa dan meningkatkan ketrampilan berpikir. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas menulis dapat membantu guru untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami pengajaran yang disampaikan dengan baik atau belum.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran secara berkelompok yang dimulai dari kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis agar dapat menumbuhkembangkan pemahaman dan komunikasi siswa terhadap apa yang dipelajarinya.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Shoimin (2014:214) mengatakan bahwa langkah-langkah dari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah :

1. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang membuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya;
2. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berfikir atau *Think* pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan dalam bahasa sendiri ;
3. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa) ;
4. Siswa berinteraksi lalu berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*Talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri dalam menyampaikan ide-ide di dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan ;
5. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan keterkaitan

konsep metode dan solusi) dalam bentuk tulisan *Write* dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi ;

6. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan ;
7. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

Menurut Ngilimun (2012:170) sintaks dari model pembelajaran *Think Talk Write* adalah : “informasi, kelompok (membaca - mencatat - menandai), presentasi, diskusi, melaporkan.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Think Talk Write* adalah dimulai dengan pembagian LKS yang memuat soal kemudian siswa membuat catatan mengenai apa yang mereka ketahui. Kemudian guru membuat kelompok kecil dan siswa berdiskusi membahas soal yang ada di LKS tersebut.

c. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran TTW**

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Menurut Hamdayama (2014: 222), kelebihan dari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu :

1. Mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual.
2. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.

3. Dengan memberikan soal *open ended*, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
4. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
5. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri siswa sendiri.

Selain itu Menurut Suseli (2010: 39), kelebihan dari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu:

1. Mendidik siswa lebih mandiri;
2. Membentuk kerjasama tim;
3. Melatih berfikir, berbicara dan membuat catatan sendiri;
4. Lebih memberikan pengalaman pribadi;
5. Melatih siswa berani tampil;
6. Bertukar informasi antar kelompok/siswa;
7. Guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing;
8. Siswa menjadi lebih aktif.

Sedangkan menurut Hamdayama (2014: 222) kelemahan dari model *Think Talk Write* (TTW) adalah:

1. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu;

2. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write* (TTW) tidak mengalami kesulitan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Shoimin (2014: 215) mengemukakan kelemahan dari model *Think Talk Write* (TTW) adalah :

1. Kecuali kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk ;
2. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu ;
3. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write* (TTW) tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara individual serta bekerja secara kelompok dengan orang lain untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi dan akhirnya siswa dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil diskusinya kepada orang lain melalui tulisan.

2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Berpikir dapat dikatakan memegang peran dalam melakukan, memecahkan, dan memutuskan persoalan yang sedang atau telah

dihadapi. Berpikir terjadi karena suatu aktivitas untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang ingin dikehendaki. Berpikir juga erat hubungannya dengan daya kemampuan yang lain seperti tanggapan, ingatan, pengertian, dan perasaan.

Berpikir merupakan aktivitas yang berkaitan erat dengan upaya untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah untuk mendapatkan suatu penyelesaian atau jalan keluar. Bentuk proses berpikir yang dimiliki oleh setiap orang untuk memecahkan suatu masalah tidak harus sama, akan tetapi dapat disesuaikan dengan masalah yang dihadapi.

Menurut Solso dalam Novirin (2014) menyatakan bahwa “berpikir merupakan proses yang menghasilkan representasi mental yang baru melalui transformasi informasi yang melibatkan interaksi yang kompleks antara berbagai proses mental seperti penilaian, abstraksi, penalaran, imajinasi, dan pemecahan masalah” (Novirin, 2014).

Sedangkan menurut Adi W. Gunawan dalam Novirin (2014) mengatakan bahwa “berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan peserta didik untuk memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru” (Novirin, 2014).

Adapun Tran Vui (2001: 5) dalam Novirin (2014) mendefinisikan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai berikut: “Higher order

thinking occurs when a person takes new information and information stored in memory and interrelates and/or rearranges and extends this information to achieve a purpose or find possible answers in perplexing situations” (Novirin, 2014). Artinya, kemampuan berpikir tingkat tinggi akan terjadi ketika seseorang mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah tersimpan di dalam ingatannya dan menghubungkannya dan/atau menata ulang dan mengembangkan informasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan ataupun menemukan suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses berpikir yang tidak hanya sekedar menuntut peserta didik untuk menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Kemampuan berpikir tingkat tinggi menuntut peserta didik agar mampu menghubungkan, memanipulasi, serta mentransformasikan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk dapat menyelesaikan setiap permasalahan baru yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari secara kritis, logis, dan sistematis.

3. Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Tingkat Tinggi

Model Pembelajaran Think, Talk, Write (TTW) merupakan suatu langkah untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, pada dasarnya

pembelajaran dibangun melalui proses berpikir, berbicara, dan menulis. Model Pembelajaran TTW ini dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca persoalan, peserta didik menganalisis persoalan, dan peserta didik menemukan jawaban atas persoalan tersebut, selanjutnya peserta didik mengemukakan ide ide yang mereka dapatkan/ temukan dari permasalahan kepada teman-temannya. Kemudian peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain mereka bertukar ide yang mereka temukan dari persoalan tersebut. Setelah mendapatkan solusi yang tepat atas persoalan tersebut maka masing-masing peserta didik mencatat jawaban yang mereka temukan dan mencatat sesuai dengan yang telah mereka pahami dengan bahasanya sendiri. Sedangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses berpikir yang tidak hanya sekedar menuntut peserta didik untuk menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Kemampuan berpikir tingkat tinggi menuntut peserta didik agar mampu menghubungkan, memanipulasi, serta mentransformasikan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk dapat menyelesaikan setiap permasalahan baru yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari secara kritis, logis, dan sistematis. Dengan demikian menurut pendapat saya dari beberapa referensi yang saya dapatkan model pembelajaran think talk write dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Jaka Wijaya Kusuma (2016) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Think Talk Write* (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi”. Studi ini dirancang dalam bentuk eksperimen dengan disain pretest-posttest control group design yang bertujuan menelaah hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran think talk write (TTW) dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran biasa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I jurusan akuntansi di STIE Bina Bangsa Serang Banten yang kemudian dipilih dua kelas secara acak kelas dari kelas yang ada. Kemudian dari kedua kelas tersebut ditetapkan secara acak yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diperoleh harga P sebesar 0,015 yaitu $P < 0,05$ atau dengan kata lain H_0 ditolak. Dalam hal ini berarti hasil belajar mahasiswa yang pembelajarannya menggunakan think talk write lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini terlihat dari hasil belajar mahasiswa yang diberikan lembar kerja pada pembelajaran think talk write, yaitu mahasiswa terbiasa menghadapi sekaligus menyelesaikan masalah khususnya materi matematika ekonomi. Terlebih lembar kerja yang diberikan melatih mahasiswa untuk memahami materi dengan proses pemahaman bukan hapalan.
2. Cyntia Meilani, dkk (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik Menggunakan*

Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write". Hasil penelitian ini ialah dengan Peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik setelah diterapkan model cooperative learning tipe think talk write. Kemampuan berpikir analisis peserta didik kelas eksperimen memperoleh peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 35,51 sedangkan rata-rata nilai akhir setelah diterapkan model cooperative learning tipe *Think Talk Write* yaitu sebesar 74,29. Peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik kelas eksperimen memperoleh peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dari hasil kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen sebesar 35,51 dan kelas kontrol sebesar 36,87. Rata-rata kemampuan akhir kelas eksperimen sebesar 74,28 dan kelas kontrol sebesar 63,12.

3. Asih Winarti (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*Model Pembelajaran Think Talk Write Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD*". Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi). Penelitian ini mengambil populasi seluruh kelas V semester II tahun pelajaran 2017/2018 di SDN 3 Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Subjek yang diteliti berjumlah 26 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan 11 siswa Ngadirejo Kec. Pogalan Kab.

Trenggalek 2017/2018. Hasil penelitian siswa, Pada akhir siklus I siswa tuntas mencapai 22 siswa (85%). Pada siklus II siswa tuntas mencapai 24 siswa (92%). Kenaikan atau peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II pertemuan sebanyak 7%. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I adalah 80. Pada siklus II sebesar 84. Dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA materi alat optik melalui model pembelajaran *Think Talk Write*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (*Library Research*) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan refrensi *online*.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan / Minggu																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Pengesahan Judul				■																								
3	Analisis				■																								
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
6	Seminar Proposal													■															
7	Library Research													■	■	■	■												
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■								
9	Analisis Hasil dan Pembimbingan																					■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																												■

B. Sumber Data Penelitian

Sumber primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian. Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu jurnal Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Jurnal Cyntia Meilani, dkk (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write*, Vol.4. No.1, hal:24-30.
2. Roby Nur & Akmal Sholah (2019) Modifikasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas. Vol.2. No.1, hal:583-592.
3. Jurnal Siti Kamilatul Abidah (2017). Penerapan Model *Cooperative Learning tipe Think, Talk, Write* (TTW) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 MAN 7 JOMBANG. Vol.5. No.2, hal:1-8.
4. Jurnal Irham Ramandhani dan Motlan (2015). Efek Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Strategi *Think Talk Write* dan Kreativitas Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tingkat Tinggi Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika. Vol.4. No.1, hal:17-24.

5. Jurnal Asih Winarti (2018). Model Pembelajaran *Think Talk Write* Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD. Vol 2. No.3, hal:232-238.
6. Jurnal Wayan Gunawan & dkk (2016). Penerapan Model *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ipa. Vol.4. No.1, hal:1-12.
7. Jurnal Zurkarnaini (2011). Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (Ttw) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis. Vol.2. No.2, hal:144-153.
8. Jurnal Wahyu Setiyawati (2014). Penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Think Talk, Write* (TTW) Pada Kompetensi Dasar Bumbu dan Rempah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 4 Madiun. Vol.3. No.1, hal:1-10.
9. Jurnal Dini Palupi Putri(2017). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah. Vol.2. No.1, hal:75-98.
10. Jurnal Jaka Wijaya Kusuma (2016). Pengaruh Pembelajaran *Think Talk Write* (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. Vol.3. No.2, hal:36-47.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih,

dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data kepustakaan yang substansinya membutuhkan tindakan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku atau jurnal-jurnal ilmiah tentang model pembelajaran *Think Talk* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analysis). Sebagai bahan analisis terhadap model pembelajaran adalah data *primer*, sehingga dapat diketahui pemanfaatannya.

Adapun langkah-langkah strategi dalam penelitian isi, sebagai berikut :

1. Penetapan model penelitian. Disini ditetapkan model pembelajaran *think talk write* analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
2. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggambarkan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran.

Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan model pembelajaran *think talk write* secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata.

2. Trianggulasi

Pemeriksaan data dengan mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

3. Mengadakan membercheck

Membercheck dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Membercek dilakukan setiap akhir kegiatan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil dokumentasi berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh peneliti kali ini diperoleh melalui metode dokumentasi dari sumber 10 jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian penulis. Analisis 10 jurnal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Peneliti juga melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara,, dan akan berkembang setelah peneliti masuk atau selama dilapangan. Dengan adanya diperoleh dari analisis data ini maka peneliti menemukan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan ialah dengan menganalisis model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Observasi yang cocok dan sesuai dengan fokus penelitian ini ialah peneliti mencoba melihat atau mengobservasi di salah satu sekolah menengah kejuruan Akuntansi yaitu SMK N 1 Tanjung Pura. Dari observasi yang sudah peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam proses pembelajaran berbeda beda. Hal ini terjadi karena beberapa faktor penyebab lainnya seperti kurangnya perhatian guru dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dan tidak

memvariasikan materi dengan model pembelajaran lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru harus menggunakan model pembelajaran dan memvariasikan materi agar peserta didik lebih percaya diri dan mandiri dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan berpikir tingkat tinggi ialah model pembelajaran *Think Talk Write*.

Model pembelajaran *Think Talk Write* pada dasarnya dibangun dengan proses berpikir, berbicara dan menulis. Alur *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau memproses informasi dalam dirinya sendiri setelah melalui proses membaca.

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran secara berkelompok yang dimulai dari kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis agar dapat menumbuhkembangkan pemahaman dan komunikasi siswa terhadap apa yang dipelajarinya.

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model Pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan pembagian LKS yang memuat soal kemudian siswa membuat catatan mengenai apa yang mereka ketahui. Kemudian guru membuat kelompok kecil dan siswa berdiskusi membahas soal yang ada di LKS tersebut. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah

tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berfikir atau *Think* pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan dalam bahasa sendiri. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa). Siswa berinteraksi lalu berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*Talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri dalam menyampaikan ide-ide di dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan keterkaitan konsep metode dan solusi) dalam bentuk tulisan *Write* dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

Setiap proses pembelajaran pasti terdapat faktor penghambat dan juga faktor pendukung, begitu pula dalam menggunakan model pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu Mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual, mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, dengan

memberikan soal *open ended*, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri siswa sendiri. Sedangkan kelemahan dari model *Think Talk Write* yaitu kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk, ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu, dan guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write* (TTW) tidak mengalami kesulitan.

2. Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Berikut ini hasil dari adalah hasil penelitian dari 10 jurnal yang menjadi sumber penelitian penulis.

Tabel 4.1
Tabulasi data dari jurnal – jurnal yang relevan tentang Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Aspek Pengamatan	Judul Jurnal/Artikel penelitian	Penulis/Peneliti	Informasi data
Kelayakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> untuk meningkatkan	1. Efek Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Strategi <i>Think Talk Write</i> dan Kreativitas	Irham Ramandhani dan Motlan	Penelitian yang dilakukan oleh Irham Ramandhani dan Motlan mengatakan bahwa hasil belajar kognitif

kemampuan berpikir tingkat tinggi	Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tingkat Tinggi Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika.		tingkat tinggi fisika menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan strategi think talk write berbeda dan menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, hasil belajar kognitif tingkat tinggi siswa fisika dengan kreativitas ilmiah di atas rata-rata berbeda dan menunjukkan hasil lebih baik dari siswa dengan kreativitas ilmiah di bawah rata-rata, serta terdapat interaksi antara model pembelajaran berbasis proyek
-----------------------------------	--	--	--

			dengan strategi think talk write dan kreativitas ilmiah dalam mempengaruhi hasil belajar kognitif tingkat tinggi fisika siswa.
	2. Pengaruh Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi.	Jaka Wijaya Kusuma	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaka Wijaya Kusuma terhadap hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran think talk write (TTW) lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran biasa pada mata kuliah matematika ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan

			<p>menggunakan pembelajaran think talk write mahasiswa tampak lebih aktif dan terlibat langsung dengan penemuan konsep dan penyelesaian masalah-masalah yang diberikan. Masalah- masalah yang diberikan dalam bentuk lembar kerja mahasiswa harus dibuat sesuai tujuan pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan tercapai dengan tepat sasaran.</p>
	<p>3. Modifikasi Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) Dengan Strategi</p>	<p>Robby Nur dan Akmal Sholeh</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Robby Nur dan Akmal Sholeh mengatakan Hasil modifikasi ini</p>

	<p>Pembelajaran Tugas dan Paksa</p>		<p>menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) melalui strategi tugas dan paksa dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi lebih disiplin dan tidak membuang-buang waktu dalam mengerjakan tugas.</p>
	<p>4. Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Talk Write.</i></p>	<p>Cyntia Meilani, Erliany syaodih, dan Ilyas</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Cyntia Meilani & dkk mengatakan bahwa Peningkatan kemampuan berpikir analisis peserta didik</p>

			<p>menggunakan model cooperative learning tipe think talk write lebih baik dibandingkan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen sebesar 35,51 dan kelas kontrol sebesar 36,87. rata-rata kemampuan akhir kelas eksperimen sebesar 74,28 dan kelas kontrol sebesar 63,12.</p>
	5. Penerapan <i>Model Cooperative</i>	Siti Kamilatul Abidah	Penelitian yang dilakukan Siti

	<p><i>Learning Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 MAN 7 Jombang</i></p>		<p>Kamilatul Abidah mengatakan bahwa model cooperative learning tipe Think Talk Write dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model cooperative learning tipe Think Talk Write (TTW). Dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 67,5% menjadi 87,5% pada siklus II.</p>
	<p>6. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write</p>	<p>Dini Palupi Putri</p>	<p>Dalam penelitian Dini Palupi Putri mengatakan bahwa kemampuan</p>

	<p>Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah</p>		<p>komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write lebih tinggi dari kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write bisa dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa.</p>
	<p>7. Penerapan Model Pembelajaran</p>	<p>Wahyu Setyawati</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang</p>

	<p>kooperatif <i>Think Talk, Write</i> (TTW) Pada Kompetensi Dasar Bumbu dan Rempah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 4 Madiun</p>	<p>dilakukan Wahyu Setyawati Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) pada Kompetensi Dasar Bumbu dan Rempah mencapai kriteria sangat baik, hal ini ditunjukkan dari analisis data yang menunjukkan persentase 98% siswa menjawab “ya” dan 2% siswa menjawab “tidak “, artinya semua siswa kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 4 Madiun merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan</p>
--	--	--

			pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW)
	8. Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ipa.	Wayan Gunawan, Ketut Dibia, dan Luh Putu Putrini Mahadewi	Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Gunawan, dkk mengatakan model pembelajaran kooperatif <i>think talk write</i> dalam mata pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 6 Kawan tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa termotivasi untuk belajar dengan adanya diskusi kelompok yang dalam kegiatannya dimulai dari berpikir (<i>think</i>),

			berbicara (<i>talk</i>), dan menulis (<i>write</i>).
	<p>9. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD.</p>	Asih Winarti	<p>Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asih Winarti mengatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA materi alat optik melalui model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> bagi siswa kelas V semester II tahun pelajaran 2017/2018 di SDN 3 Ngadirejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Hal ini dilihat dari meningkatnya</p>

			<p>ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II pertemuan sebanyak 7%.</p> <p>Untuk rekap prestasi belajar siswa nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I adalah 80. Pada siklus II sebesar 84. Terjadi peningkatan sebesar 4 poin.</p>
	<p>10. Model Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Ttw)</p> <p>Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan</p>	Zulkarnaini	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnani adalah hasil penerapan model kooperatif tipe <i>thin talk write</i> memperoleh</p>

	<p>Deskripsi dan Berpikir Kritis</p>	<p>dampak positif terhadap ketrampilan menulis karangan deskripsi dan berpikir siswa kritis. Pembelajaran menggunakan model ini lebih meningkat prestasinya daripada model pembelajaran biasa di sekolah. Keterkaitan pembelajaran sangat kondusif. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif yang semakin lama</p>
--	--	---

			semakin baik dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan peningkatan ketrampilan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.
--	--	--	--

Berdasarkan hasil tabulasi dari data jurnal jurnal yang relevan diatas , maka peneliti dapat memperoleh hasil tentang analisis model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* ini sangat efektif digunakan sebagai model pembelajaran diberbagai mata pelajaran apapun. Model pembelajaran *Think Talk Write* ini memiliki kelebihan dibanding jenis model pembelajaran konvensional, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dalam belajar serta menambah minat siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Bahkan pelajaran tersebut akan semakin menarik jika dibantu dengan model pembelajaran *think talk*

write untuk mempermudah proses pembelajaran antara peserta didik dan guru dalam memahami pelajaran..

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir tinggi rendah sebelum menggunakan model pembelajaran think talk write disebabkan kurangnya variasi model serta siswa yang masih sulit memahami materi akuntansi sehingga menyebabkan kurang percaya mandiri dalam berpikir dan berdialog dalam pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat berpikir siswa, baik berasal dari guru maupun teman. Faktor-faktor tersebut dapat saling mendukung sehingga dapat tercipta iklim pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat berpikir siswa dapat meningkat dengan model think talk write. Maka model pembelajaran Think talk write dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran.

Model pembelajaran think talk write dilakukan dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog setelah membaca persoalan lalu menganalisis persoalan, selanjutnya siswa mengemukakan ide ide kepada teman-tamannya. Kemudian siswa saling bertukar pendapat dari persoalan tersebut. Setelah mendapat solusi dari persoalan tersebut siswa masing masing mencatat jawaban yang mereka temukan dengan bahasa yang

mereka pahami masing-masing. Model pembelajaran think talk write mengajarkan untuk; (1) mendidik siswa lebih mandiri, (2) membentuk kerjasama tim, (3) melatih berfikir, berbicara dan membuat catatan sendiri, (4) lebih memberikan pengalaman pribadi, (5) melatih siswa berani tampil, (5) bertukar informasi antar kelompok/siswa, (6) guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, (7) siswa menjadi lebih aktif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat dilatih dengan metode pembelajaran kelompok yaitu membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang dengan memberikan tugas yang berasal dari LKS kepada masing-masing anggota kelompok. Kemudian masing-masing peserta didik dalam kelompok tersebut menjawab dengan membuat catatan kecil mengenai jawaban masing-masing dan mendiskusikannya secara bersama-sama. Cara peserta didik menjawab persoalan tersebut inilah akan terjadi proses berfikir, berbicara dan menulis atau disebut sebagai model pembelajaran *think talk write*.

Model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, melatih peserta didik bekerja sama dalam memecahkan persoalan yang diberikan dan membuat peserta didik lebih berani dalam menyampaikan pendapat serta berargumentasi dalam menjawab persoalan yang diberikan oleh guru.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut;

1. Penulis menyarankan guru membuat suasana dalam proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi, dan berperan aktif dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik;
2. Guru juga harus dapat melakukan inovasi yang kreatif terhadap kegiatan pembelajaran misalnya menggabungkan metode pembelajaran *think talk write* dengan media pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran tidak monoton;
3. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian mengenai efektifitas penggabungan model pembelajaran *think talk write* dengan media pembelajaran dan hubungannya dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Siti Kamilatul, 2017, *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips 1 Man 7 Jombang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Surabaya, Vol.5, No.2, hal:1-8.
- Akmal, Nur Faizah, dan Dkk, 2019, *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak*, Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, Vol.11, No.2, hal:67-72.
- Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin, 2012, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: GP Press Group.
- Azhar Arsyad, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Arif S. Sadiman, dkk, 2011, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2010, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
- Fathurrohman, M. 2015, *Model – Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Adi W, 2012, *Genius Learning Strategy : Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accerelated Learning*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan, Wayan, Ketut Dibia, dan Luh Putu Putrini Mahadewi, *Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol.4, No.1, hal:1-12.
- Hamdayana, Jumanta, 2014, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriana, Dina, 2011, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: DIVA Press

- Istiyono, Edi, Djemari Mardapi, dan Suparno, 2014, *Pengembangan Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (Pysthots) Peserta Didik Sma*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi, Vol.18, No.1, hal:1-12.
- Joyce, B., Weil, M. dan Calhoun, E, 2011, *Models of Teaching, Eighth Edition*, Boston New York San Francisco: Pearson Education, Inc.
- Kusuma, Jaka Wijaya, 2016, *Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi*, Jurnal Matematika, Vol.3, No.2, hal:36-47.
- Ngalimun, 2012, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Novirin, David 2014, *Efektivitas Penerapan Metode Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK PGRI 2 Prabumulih*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nur, Roby, dan Akmal Sholah, 2019, *Modifikasi Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI, Vol 2, hal:583-592.
- Mantra, Bagoes, Ida, 2008, *Filsafat Pendidikan Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Meliani, Cintya, Erliany Syaodih, Ilyas, 2016, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write*, JP2EA, Vol.4, No.1, hal:24-30.
- Munadi, Yudhi, 2013, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Referensi.
- Rusman, 2012, *Model-model Pembelajaran*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramadhani, Irham, dan Motlan, 2015, *Efek Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Strategi Think Talk Write Dan Kreativitas Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tingkat Tinggi Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol.4, No.1, hal:17-24.
- Shoimin Aris, 2014, *Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR – RUZZ MEDIA.

- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suseli, 2010, *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa yang menggunakan Think Talk Write(TTW) dengan Metode Ekspositori (Studi Eksperimen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Balongan Indramayu)*. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon: Tidak Diterbitkan.
- Setiyawati, Wahyu dan Luthfiyah Nurlaela, 2014, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Pada Kompetensi Dasar Rempah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga Smk Negeri 4 Madiun*, E-Journal Boga, Vol.3, No.1, hal:1-10.
- Trianto, 2011, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Belajar.
- Widhya Dwi Oktaviani Wahyunica, 2017, *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Spinning Wheel Pada Kompetensi Dasar Alat Dan Bahan Kearsipan Siswa Kelas X Apk 1 Di Smk Pgri 2 Sidoarjo*, Vol 5, No.2, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Widoyoko, S.E.P. (2014), *Evaluasi program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarti, Asih, 2019, *Model Pembelajaran Think Talk Write Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD*, Blitar: Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Vol.2, No.3, hal:232-238.
- Zurkarnaini, (2011), *Model Kooperatif Tipe Think Talk Write(Ttw) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dan Berpikir Kritis*, Edisi Khusus, No.2, hal:144-153.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Ria Sudany
 NPM : 1602070042
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 20 Oktober 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Krakatau Pasar III Gg. Murai No. 3
 Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sujono
 Nama Ibu : Dahliany
 Alamat : Jl. Krakatau Pasar III Gg. Murai No. 3

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 067098
2. SMP Negeri 27 Medan
3. SMK Negeri 6 Medan
4. Tahun 2016 – 2020, Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 28 September 2020
 Hormat Saya

RIA SUDANY

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ria Sudany
 NPM : 1602070042
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 140 SKS IPK= 3,46

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android "Edmodo" terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Aksi (Asah Akuntansi) terhadap Aktivitas dan Motivasi Siswa Kelas X Ak SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> dengan Media <i>Spinning Wheels</i> terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X Ak SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat diperiksa dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2020
 Hormat Pemohon,

Ria Sudany

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: dekan@umma.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

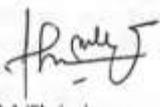
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ria Sudany
 NPM : 1602070042
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dengan Media *Spinning Wheels* terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X Ak SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

I. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020
 Hormat Pemohon,


Ria Sudany

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 429/ILJ-AU/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Ria Sundany
N P M	: 1602050042
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> dengan Media <i>Spinning Wheels</i> terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X Ak SMK Negeri I Tanjung Pura Tahun Ajaran 2019/2020
Pembimbing	: Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M



Wassalam
Dekan
D. H. Mubianto, M.Pd.
IDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 5



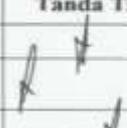
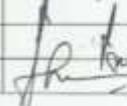
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

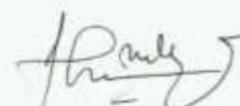
Nama : Ria Sudany
 NPM : 1602070042
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Media *Spinning Wheels* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2019/2020

Dosen Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
09/03/2020	Perbaiki LBM/masih acak	
	Identifikasi Masalah	
	Batasan Masalah Kerangka Berpikir	
19/03/2020	Teori jangan dipindahkan dari buku bulat-bulat harus ada ulasannya	
	Defenisi Operasional	
	Kisi-kisi Angket Daftar Pustaka	
20/04/2020	Perhatikan aturan tulisan spasi dan marginnya	
29/04/2020	ACC diseminarkan	

Medan, April 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu Tanggal 9 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

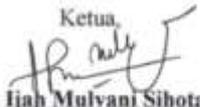
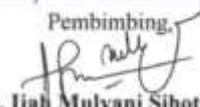
Nama : Ria Sudany
 NPM : 1602070042
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Media *Spinning Wheels* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Siswa Kelas X AK SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pelajaran 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui*)

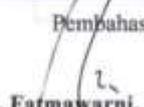
No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya dirubah , disarankan lebih kependekatan kualitatif
Bab I	Alur berpikir pada LBM harus jelas dan didukung oleh teori dan hasil jurnal, Penulisan tabel pada LBM sesuaikan dengan data statistik, rumusan masalah, tujuan disesuaikan
Bab II	Untuk materi pembelajaran sebaiknya dihapus karena penelitian lebih ke pendekatan kualitatif
Bab III	Metode penelitian sesuaikan dengan judul dan lihat pedoman
Lainnya	Kutipan harus ada pada daftar pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 9 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
 Pembimbing,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M. Si

Sekretaris,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
 Pembahas,

Dra. Fatmawarni, MM

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ria Sudany
 NPM : 1602070042
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Sabtu
 Tanggal : 09 Mei 2020

Dengan Judul Proposal :

"Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi"

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 07 Juni 2020

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail : fkip@umssu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu/Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU
 Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ria Sudany
 N P M : 1602070042
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Media *Spinning Wheels*
 Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran
 2019/2020"

Menjadi :

"Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* untuk Meningkatkan
 Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi"

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui :
 Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 02 Juni 2020
 Hormat Pemohon, Pendidikan

Ria Sudany

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : RIA SUDANY
 NPM : 1602070042
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 10 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembimbing

Pembahas

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Dra. Fatmawarni, M.M)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail: fkp@yahoo.co.id

Nomor : 1036/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 05 Dzulqa'idah 1441 H
 Lamp. : -- 27 Juni 2020 M
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Ria Sudany**
 NPM : 1602070042
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peringgal

Lampiran 11

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN
	Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 17.12./KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ria Sudany
NPM : 1602070042
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ SI

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Safar 1442 H
 05 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SKRIPSI

Nama : Ria Sudany
NPM : 1602070042
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Dosen Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
02/07/2020	Tambahkan sub judul pada bab 2 dengan judul Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	
06/07/2020	Harus konsisten dan kemana arah penelitian itu harus jelas	
07/07/2020	Jurnal – jurnal yang tertera pada bab 3 harus masuk dalam daftar pustaka Dalam bab 3 tidak perlu ada teori lagi	
12-08-2020	Buat abstrak dan perhatikan cara penulisan sesuai panduan	
19-08-2020	ACC UNTUK DISIDANGKAN	

Medan, Agustus 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 13

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Agustus 2020
Bapak/Ibu/Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIA SUDANY
NPM : 1602070042
Program studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat : Jl. Krakatau Paser III

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp) Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dilegalis di ibato FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



RIA SUDANY

Medan, Agustus 2020
Disetujui oleh
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

Medan, Agustus 2020
Dekan


Dr. H. Elfiyanto Nasution, S.Pd, M.Pd

Lampiran 14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG UTARA
 Nomor: 03-AUS/RSU-SD/2020
 Hal: Ujian Akhir Program Sarjana S1 (S1)

UNDANGAN
PANGGILAN

Fokus: Kegiatan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi: Pendidikan Akutansi

Hari/Tanggal:
 Waktu:
 Tempat:

Kami, 17 September 2020
 08.00 WIB s.d selesai
 Ruang Judium PGP - UMSU
 Jl. Pahlawan Giri, BA, No. 33000

No	NPM	NAMA MAHASISWA	DOSEN PENGUJI		JUDUL SKRIPSI
			UTAMA	PENDAMPING	
6	1602070039	SRI MEYLIAN LISBIS	Dr. FAISAL RAHMANTO, S.E, M.Si	Dr. LIAH MULYANI, M.Si	Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran: Wustiqah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK
7	1602070042	RIA SUOMAY	Dr. FAISAL RAHMANTO, S.E, M.Si	Dr. LIAH MULYANI, M.Si	Analisis Model Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi
8	1602070045	AGUS WIRANDA	Dr. FAISAL RAHMANTO, S.E, M.Si	Dr. LIAH MULYANI, M.Si	Analisis Model Pembelajaran Uur Tingga dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Star Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
9	1602070040	DINDA NURAZLI CHANIA	Dr. FAISAL RAHMANTO, S.E, M.Si	Dr. LIAH MULYANI, M.Si	Pengaruh Model Pembelajaran Jarak E-View Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan pada Program Studi Pendidikan Akutansi PGP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Dosen Pembimbing:

01. Dr. Muhammad, S.E, M.Si (Ket. Prodi)
 02. Dr. Muhammad, S.E, M.Si (Sek. Prodi)

Dr. Muhammad, S.E, M.Si
 Dr. Muhammad, S.E, M.Si

Dosen Pembimbing:

01. Muhammad Taslim
 02. Nur Dedyanti, S.E

Dr. H. Dedyanti, S.E

Mohon 02. Muhammad, S.E, M.Si
 11 September 2020 M

Panda Ujan

Dr. H. Dedyanti, S.E